*Cirebon International Journal of Economics and Business*
*Vol. 4, No. 1, 2026: Page 75-83*
*Published by Department of Islamic Economics,*
*Faculty of Islamic Economics and Business*
*UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon*

E-ISSN 3031-3236

# Implementasi *Green Economy* Pada UMKM Ombah Grup Indonesia Kabupaten Cirebon Perspektif *Maqasid Syariah* dan Ekonomi Berkelanjutan

**Linda Lelawati[1]*, Roma AR Sanjaya[2], Maulfi Saif Arrohman[3], Ahmad Ahrozi[4], Siti Halimah[5]**
[1,2,3, 4,5] STEI Al-Ishlah Cirebon, Indonesia
(*Email Correspondence:lindalelawati@steialishlah.ac.id

***KEYWORDS***

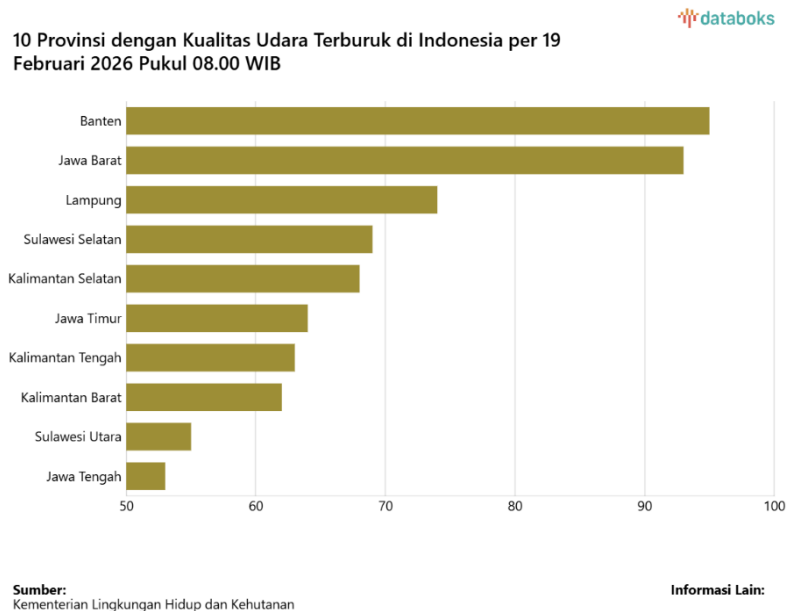
*Green Economy*
*MSMEs*
*Maqasid Syariah*
*Waste Management*
*Sustainable Development*

***ABSTRACT***

*The concept of the green economy is one of the solutions for achieving sustainable business practices by balancing profitability and environmental sustainability. This study aims to analyze the implementation of the green economy concept at Ombah Grup Indonesia through the perspectives of maqasid sharia and sustainable economics. The research employs a descriptive qualitative method using a phenomenological approach to understand the phenomenon under investigation. Data collection was conducted through interviews and direct observations as primary data sources, supported by secondary data obtained from relevant literature. The sample consisted of eight informants who had interactions with Ombah Grup Indonesia, one informant from a government institution, and one maqasid sharia expert. Informants were selected using a purposive sampling method, resulting in a total of ten participants who met the research criteria. The findings indicate that Ombah Grup Indonesia has implemented the green economy concept through the utilization of organic waste as feed for Black Soldier Fly (BSF) maggots as a raw material, as well as through the application of green processes, green outputs, and green marketing in its business activities. This implementation has generated positive impacts on economic, social, and environmental aspects, including increased community income, greater awareness of waste management, and a reduction in organic waste volume and environmental pollution. Furthermore, these practices are aligned with the principles of maqasid sharia, namely hifz al-nafs, hifz al-'aql, hifz al-nasl, and hifz al-mal*

## PENDAHULUAN

Isu kerusakan lingkungan hidup baru-baru ini menjadi salah satu isu yang banyak menjadi perhatian warga dunia. Menurut data yang dihimpun oleh lembaga riset *Ipsos Global* dan perusahaan listrik multinasional Prancis, *Électricité de France* (EDF) sebanyak 24.001 orang dari 30 negara menyoroti tentang masalah perubahan iklim (Santika 2023). Bukan hanya permasalahan lingkungan, permasalahan sampah juga menjadi hal yang disorot. Menurut data Kementrian Lingkungan Hidup (2025), saat ini Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 25.141.493,03 ton/tahun dengan sampah rumah tangga sebagai penyumbang terbesar sebanyak 7.292.294,86 ton/tahun atau 57% di Indonesia.




**Gambar 1. Urutan Provinsi Dengan Kualias Udara Tidak Sehat**

Sumber: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2026)

Fenomena pada saat ini UMKM di Indonesia berkembang sangat pesat, menurut BPS (2024), jumlah UMKM di Indonesia mencapai 4.413.443 usaha, sebanyak 44% didominasi oleh industri makanan. UMKM sektor industri makanan tersebut menjadi salah satu penyumbang sampah di Indonesia. Perlu Langkah yang konkrit dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, konsep *Green Ekonomy* menjadi salah satu pilihan solusi bagi permasalahan kesusakan linkungan yang disebabkan oleh aktivitas ekonomi pada UMKM tersebut. *Green Economy* merupakan konsep ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial secara signifikan, sekaligus mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan sumber daya alam. Penerapan *Green Economy* sejalan dengan prinsip ekonomi syariah yaitu kesejahteraan bersama, konteks tersebut bukan hanya berlaku terhadap sesama manusia saja tetapi berlaku untuk lingkungan hidup juga. Menjaga lingkungan (hifdzal-bi'ah) menjadi salah satu prinsip dari Maqashid Syariah. *Hifdzal-Bi'ah* menitikberatkan pada upaya pemeliharaan dan perlindungan seluruh aspek ciptaan Allah SWT sebagai fondasi bagi terjaminnya keberlanjutan kehidupan umat manusia seperti yang Allah perintahkan pada surat Al-A'raf Ayat 56 (Mallongi et al. 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini berfokus Pada Implementasi *Green Economy* Pada UMKM Ombah Grup Indonesia Kabupaten Cirebon Dalam Perspektif *Maqasid Syariah* dan Ekonomi Berkelanjutan. Urgensi permasalahan lingkungan serta peran UMKM sebagai penopang perekonomian Indonesia menjadi dasar utama penelitian ini

## LITERATURE REVIEW

### Konsep *Green Economy*

Menurut *United Nations Environment Programme* dalam Baskoro et al. (2025), *green economy* adalah suatu sistem ekonomi yang menghasikan peningkatan kesejahteraan manusia dan

kesejahteraan sosial, seraya mengurangi resiko lingkungan secara signifikan dan kelangkaan ekologis. Yang dimana dalam prakteknya menenkankan efisiensi sumber daya, mengurangi limbah dan polusi, serta inovasi teknologi yang ramah lingkungan. Biby, Asbar, dan Jufridar (2023), konsep green economy terdapat beberapa komponen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan efisiensi ekonomi, diantaranya, *green input, green process, green output,* dan *green marketing.*

**Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) yang memberikan pengertian tentang UMKM sebagai kumpulan para pelaku usaha ekonomi yang kemudian dikategorikan sebagai Perusahaan yang berskala kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan dikelola secara sederhana (Munizu et al. 2023). Menurut Tambunan (2012), UMKM merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Pattiasina et al. 2025).

**Konsep *Maqasid Syariah***

*Maqasid syariah* merupakan konsep mendasar dalam sistem ekonomi syariah yang mengacu pada tujuan-tujuan dari penetapan hukum syariah untuk kemaslahatan umat manusia. Secara etimologis, maqasid berasal dari bahasa arab "*qashada*" yang berarti menuju menghendaki, atau bermaksud, sementara syariah berasal dari kata "*syara'a*" yang berarti menetapkan atau mengatur (Algifari, 2024). Menurut Sulaeman (2018) dalam Sumarta et al. (2024), menjelaskan *maqasid syariah* merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan tujuan-tujuan utama dari penerapan hukum Islam. Konsep ini menegaskan bahwa hukum Islam tidak sekadar berisi aturan dan larangan, tetapi juga mengandung tujuan yang lebih luas, mencakup aspek moral, sosial, dan etika dalam kehidupan manusia. Menurut Imam Al-Ghazali, maqasid syariah adalah suatu yang mengandung pemeliharaan terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia, yaitu *Din* (agama), *Nafs* (jiwa), *'Aql* (akal), *Nasl* (keturunan), dan *Mal* (harta) (Royani, 2025).

**Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merupakan pertumbuhan yang mampu berlangsung secara terus-menerus dalam jangka panjang tanpa menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan maupun sumber daya alam (Putri and Sari 2024). Dalam teori pembangunan berkelanjutan terdapat tiga dimensi yang diharapkan saling terintegrasi satu sama lain, mulai dari pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan guna pencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konsep green economy, pembangunan ekonomi berkelanjutan dicapai dengan cara mempertimbangkan aspek lingkungan dan sumber daya alam (Wahida and Uyun 2023).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, persepsi, dan pengalaman atau kelompok dalam situasi tertentu. Pada penelitian ini Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dan data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Pada penelitian ini, menggunakan metode *Nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang melibatkan 10 orang narasumber, diantaranya owner Ombah Grup Indonesia, 2 orang masyarakat sekitar, 3 orang relawan Ombah, 2 orang mitra Ombah, instansi pemerintah, dan pakar ekonomi syariah. Narasumber tersebut dipilih, karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tema penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada salah satunya UMKM di Kabupaten Cirebon yang menerapkan konsep green economy, yaitu Ombah Grup Indonesia yang berlokasi di Blok Dukumalang Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Ombah Grup Indonesia merupakan *starup sosiopreneur* yang bergerak di bidang pengolahan sampah organik yang didirikan oleh Muhammad Ibnu Rizki seorang alumni Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada tahun 2020. Ombah Grup Indonesia memiliki visi "Sebagai Pelopor Generasi Milenial Dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Sampah organik Untuk Masa Depan yang Berkelanjutan". Kata "Ombah Indonesia" memiliki arti Olah Limbah dengan Mudah di Indonesia. Implementasi Konsep *Green Economy* Umkm Ombah Grup Indonesia Kabupaten Cirebon Penerapan Konsep *Green Economy* Pada Umkm Ombah Grup Indonesia Dapat Dilihat Melalui Beberapa Aspek, Yaitu *Green Input*, *Green Process*, *Green Output*, Dan *Green Marketing*. Keempat Aspek Tersebut Menjadi Bagian Penting Dalam Mendukung Kegiatan Usaha Yang Berkelanjutan Dan Ramah Lingkungan.

### *Green Input*

Penerapan green input pada Ombah Grup Indonesia dapat dilihat dari pemanfaatan sampah organik sebagai bahan utama dalam aktivitas produksinya, sehingga limbah yang sebelumnya tidak bernilai dapat diolah kembali menjadi produk yang memiliki manfaat dan nilai ekonomi. Tahun 2023, Ombah Grup Indonesia berkerja sama dengan PT Long Rich untuk mengolah sampah makanan sisa catering karyawan. Dari program kerja sama tersebut, Ombah mampu mengolah 30 Ton dalam 3 bulannya, akan tetapi kerja sama tersebut hanya bertahan 3 bulan saja karena pihak Long Rich tidak melakukan perjanjian SOP pemilahan sampahnya. Masyarakat sekitar juga mengeluhkan bau yang ditimbulkan oleh sampah yang berasal dari Long Rich tersebut. Setelah keluhan tersebut, Ombah mengubah sistem menjadi kemitraan dengan masyarakat dan beberapa rumah makan. Pada saaat ini Ombah Grup Indonesia rutin mengolah sampah organik sebanyak 6 Kwintal perminggunya.

### *Green Process*

Pada UMKM Ombah Grup Indonesia, penerapan green process diwujudkan melalui kegiatan pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan maggot Black Soldier Fly (BSF) sebagai agen pengurai alami yang ramah lingkungan. Ombah Grup Indonesia memilih teknologi biokonversi maggot *Black Soldier Fly* (BSF), karena larva *black soldier fly* atau maggot memiliki kemampuan mengonsumsi sampah organik dalam jumlah besar. Perbandingannya 1 Kg maggot bisa mengurai 10 Kg sampah organik. Selain pengelolaan limbah, Ombah Grup Indonesia juga menerapkan proses produksi yang berbasis edukasi dan pendampingan. Dalam sistem kemitraan yang dijalankan, setiap mitra diwajibkan untuk memahami siklus budidaya maggot sebelum menjadi pemasok tetap. Mitra tidak hanya memperoleh produk, tetapi juga mendapatkan pelatihan serta pendampingan secara langsung agar mampu menjalankan proses budidaya secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, Ombah Grup Indonesia juga mengembangkan konsep agroeduwisata sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan. Konsep tersebut mengintegrasikan kegiatan budidaya maggot, pertanian, edukasi, dan wisata lingkungan sehingga proses bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan nilai edukatif serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

### *Green Output*

Ombah Grup Indonesia memiliki beberapa produk yang dihasilkan, produk utamannya adalah maggot, telur maggot, dan starter kit budidaya maggot BSF pembudidayaan maggot (Mybox Ombah). Telur maggot dipasarkan untuk pemula yang ingin belajar budidaya maggot BSF atau kesesama peternak maggot. Untuk maggot dipasarkan kepada para peternak ikan lele dan peternak ayam sebagai alternatif pakan ternak. Penggunaan maggot sebagai pakan alternatif dinilai

lebih ramah lingkungan dan ekonomis dibandingkan penggunaan pakan pabrikan secara keseluruhan, karena mampu memanfaatkan sampah organik sekaligus menekan biaya produksi dalam kegiatan budidaya. Sementara starter kit budidaya maggot BSF pembudidayaan maggot (Mybox Ombah) dipasarkan kepada calon mitra yang sudah mengikuti pelatihan *basic* tentang pembudidayaan maggot BSF di Ombah Grup Indonesia. Ombah Grup Indonesia bukan hanya menghasilkan produk yang bersifat fisik. Ombah juga menghasilkan output berupa jasa pelatihan dan edukasi lingkungan. Narasumber menjelaskan bahwa perusahaan telah menyelenggarakan berbagai batch pelatihan budidaya maggot, hidroponik, pembuatan kompos, serta pertanian berkelanjutan lainnya. Program pelatihan tersebut telah berkontribusi dalam memberdayakan ratusan masyarakat sekaligus menciptakan banyak mitra usaha baru.

***Green Marketing***

Ombah Grup Indonesia memanfaatkan media sosial, seperti instagram dan tiktok sebagai sarana utama promosi. Konten yang dibagikan bukan hanya tentang promosi produk semata, Ombah juga memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan program edukasi tentang mengolahan sampah organik, budidaya maggot, dan edukasi lingkungan. Selain melalui pemasaran digital, Ombah Grup Indonesia juga menerapkan green marketing melalui kegiatan edukasi secara langsung kepada masyarakat dan sekolah-sekolah. Ombah Grup Indonesia juga aktif menyelenggarakan pelatihan, kunjungan edukasi, serta menjalin kerja sama dengan program Adiwiyata di sekolah.

**Kebijakan**

Implementasi *green economy* oleh Ombah Grup Indonesia juga didukung oleh berbagai program pemerintah, khususnya dalam bidang lingkungan hidup dan pendidikan. Salah satu bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di Kabupaten Cirebon. Ombah Grup Indonesia juga dipercaya untuk memasok peralatan budidaya maggot pada program pemberdayaan desa ramah lingkungan Kabupaten Cirebon pada tahun 2027 mendatang. Untuk bantuan berupa pendanaan atau permodalan, UMKM Ombah Grup Indonesia lebih banyak mendapatkan dari pihak swasta dan kompetisi-kompetisi yang Ombah ikuti. Seperti pada tahun 2022 Ombah memenangkan kompetisi BSI *Maslahat Sociopreneur.*

**Dampak Implementasi Konsep *Green Economy* Umkm Ombah Grup Indonesia Kabupaten Cirebon**

Dampak implementasi green economy pada UMKM Ombah Grup Indonesia dapat ditinjau melalui tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Implementasi *green economy* di Ombah Grup Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian usaha dan masyarakat sekitar. Dampak yang paling terlihat adalah pemanfaatan sampah organik yang semula tidak memiliki nilai jual menjadi produk bernilai ekonomi, sehingga limbah tersebut dapat memberikan manfaat sekaligus menciptakan peluang ekonomi. Pemilik merasakan dampak secara financial Melalui budidaya maggot *Black Soldier Fly* (BSF) yang mana, hasil dari budidaya tersebut memiliki nilai ekonomi, seperti *fresh maggot*, telur maggot, dan pupuk organik. Produk-produk tersebut kemudian dipasarkan kepada peternak ikan lele, peternak ayam, serta masyarakat yang membutuhkan pakan alternatif ternak dengan harga maggot sekitar Rp. 7.500-Rp. 8.000 perkilonya. Selain menghasilkan produk maggot dan telur maggot, pemilik Ombah Grup Indonesia juga memperoleh pendapatan dari kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pengembangan sistem kemitraan. Narasumber menjelaskan bahwa setelah menerapkan program pelatihan dan memperluas jaringan kemitraan, pendapatan usaha mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Ombah Grup Indonesia menerima sampah organik dari masyarakat sekitar untuk diolah kembali menjadi bernilai ekonomi. Bukan hanya menerima, Ombah Grup Indonesia menukar sampah organik dari masyarakat sekitar menjadi sembako. Hal tersebut dilakukan untuk membantu meringankan kebutuhan masyarakat sembari meningkatkan kesadaran masyarakat akan

kelestarian lingkungan. Bukan hanya itu, roda perekonomian masyarakat juga dapat berputar saat Ombah Grup Indonesia mengadakan pelatihan yang mengundang banyak orang. Para peserta pelatihan tersebut sering kali membeli produk UMKM sekitar Ombah. Ombah Grup Indonesia membuka sistem kemitraan bagi masyarakat sekitar, bagi masyarakat yang telah mengikuti pelatihan pembudidayaan maggot di Ombah. Dengan permintaan pasar sebesar berkisar 7-10 kwintal maggot perminggunya, Ombah menampung hasil panen dari para mitra. Ada beberapa mitra Ombah menjadikan maggot sebagai pakan tambahan ternak ayam dan entog. Karena maggot memiliki kandungan protein yang relatif tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pakan tambahan bagi ayam petelur maupun ayam pedaging untuk program pembobotan ternak. Hal tersebut dapat menghemat biaya oprasional pakan ternak.




**Gambar 2. Skema Pemasaran Maggot**

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan Ombah Grup Indonesia tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial masyarakat. Melalui edukasi, pelatihan, dan program pemberdayaan, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Kegiatan tersebut meningkatkan partisipasi, mempererat interaksi sosial, serta menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan. Melalui program aksi anak muda, Ombah Grup Iindonesia menjaring beberapa relawan dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Pada program tersebut Ombah Grup Indonesia memberdayakan mahasiswa yang ikut program aksi anak muda mulai dari batch 1 sampai 5. Mahasiswa yang menjadi relawan di Ombah Grup Indonesia memperoleh berbagai manfaat, seperti meningkatnya kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, dan terpenuhinya kebutuhan interaksi sosial. Salah satu relawan menyatakan bahwa keterlibatannya sebagai trainer di Ombah Grup Indonesia membuatnya lebih percaya diri saat berbicara di depan umum. Ombah Grup Indonesia juga memberikan dampak jangka panjang pada aspek keilmuan dan sosial bagi para relawan melalui pembangunan relasi dengan instansi pemerintah maupun swasta. Relawan dilibatkan dalam berbagai kegiatan bersama mitra tersebut sehingga memperoleh pengalaman, memperluas jejaring, dan meningkatkan kapasitas diri.

Ombah Grup Indonesia menumbuhkan kepedulian terhadap keadaan lingkungan hidup pada relawan dan para mitra. Ada beberapa relawan yang tertarik untuk menciptakan Ombah-ombah yang lainnya di tempat tinggal para relawan tersebut. Bagi para mitra Ombah, mereka mengalami peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik. Melalui pelatihan dan pendampingan, Ombah berhasil mengubah pola pikir mitra bahwa sampah organik memiliki nilai guna dan dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Para mitra juga berencara untuk mensebar luaskan tentang program pembudiayaan maggot tersebut ke lingkungan RW masing-masing. Pada aspek lingkungan, implementasi *green economy* oleh Ombah Grup Indonesia

berkontribusi dalam mengurangi sampah organik melalui pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan. Budidaya maggot dimanfaatkan untuk mengolah limbah rumah tangga, sisa makanan restoran, limbah pasar, dan katering. Pada puncak produksi tahun 2023, Ombah Grup Indonesia mampu mengolah sekitar 7–10 Ton sampah organik setiap minggu. Para mitra juga mengambil andil dalam pengelolaan sampah di lingkungannya. salah satu mitra Ombah Grup Indonesia sekaligus kepala Bank Sampah Kelurahan Karyamulia Kota Cirebon, penggunaan maggot mampu mereduksi sampah organik secara efektif, dengan rasio sekitar 1 kilogram maggot dapat mengurai kurang lebih 10 Kg sampah organik. Mitra tersebut berhasil mengolah 40 Kg sampah sisa SPPG setiap harinya.

## Implementasi *Green Economy* Pada Ombah Grup Indonesia Kabupaten Cirebon Dalam Perspektif *Maqasid Syariah*

Pada penerapan konsep *green economy,* terdapat keselarahan dengan prinsip-prinsip *maqasid* syariah. Keselarasan ini terdapat pada prinsip *hifz Ad-Din* (menjaga agama), *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga akal), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), *hifz al-mal* (menjaga harta), dan *hifz bi'ah* (menjaga lingkungan). *Green economy* dapat dikaitkan dengan ***hifz al-din*** karena kerusakan lingkungan pada hakikatnya merupakan bentuk pelanggaran terhadap nilai-nilai keberagamaan. Aktivitas UMKM Ombah, seperti pengolahan sampah organik dan edukasi lingkungan kepada masyarakat, sejalan dengan pandangan Ibn Ashur karena bertujuan menjaga kelestarian lingkungan. Berikut parafrase yang lebih ringkas dengan makna tetap sama. Menurut Al-Juwayni dan Abu Ishaq al-Shatibi, manusia sebagai ]khalifah memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memakmurkan bumi. Ombah telah menjalankan amanah tersebut melalui pengolahan sampah organik secara rutin sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, implementasi *green economy* tidak bertentangan dengan prinsip.

Dalam konsep *green economy*, limbah dipandang sebagai sumber daya yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi, bukan sekadar barang sisa. Pengelolaan limbah yang baik mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Prinsip ini sejalan dengan *hifz al-mal* karena mendorong pemanfaatan sumber daya secara produktif dan bernilai. Prinsip *hifz al-mal* dalam aktivitas Ombah Grup Indonesia tercermin melalui pemanfaatan limbah organik yang semula tidak bernilai ekonomi menjadi pakan maggot BSF yang memiliki nilai ekonomi. Praktik serupa juga diterapkan oleh para mitra Ombah dengan memanfaatkan limbah dari SPPG di lingkungan sekitar mereka. Konsep *green economy* tidak hanya berorientasi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga menempatkan kesehatan manusia sebagai aspek yang penting. Salah satu implementasinya adalah penggunaan bahan baku yang aman, alami, dan ramah lingkungan untuk meminimalkan risiko pencemaran, paparan zat berbahaya, serta dampak negatif terhadap kesehatan. Dengan demikian, pemanfaatan bahan baku yang aman tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Aktivitas pengolahan sampah organik di Ombah Grup Indonesia berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan sebagai upaya menjaga kelestarian bumi bagi generasi mendatang. Selain melakukan pengolahan limbah, Ombah juga menyelenggarakan edukasi lingkungan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Praktik tersebut sejalan dengan prinsip *hifzh al-nafs* (menjaga jiwa) dan *hifzh al-nasl* (menjaga keturunan) dalam maqasid syariah karena mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan bagi kehidupan saat ini maupun masa depan. Konsep *green economy* menekankan pentingnya pengelolaan limbah hasil aktivitas ekonomi melalui proses pengolahan yang tepat agar aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan sebelum dibuang. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *hifz al-'aql* dan *hifz al-bi'ah*, karena mendorong pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan serta menjaga kelestarian ekosistem secara berkelanjutan.

Implementasi *green economy* di Ombah Grup Indonesia sejalan dengan prinsip *hifz al-'aql* dan *hifz al-bi'ah***.** Hal ini tercermin dari pemanfaatan limbah sisa budidaya maggot sehingga **tidak** mencemari lingkungan. Praktik tersebut berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan serta

mendukung keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merupakan pertumbuhan ekonomi yang dapat berlangsung dalam jangka panjang tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Konsep *green economy* menjadi salah satu strategi untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan. Dalam praktiknya, Ombah Grup Indonesia menerapkan prinsip tersebut melalui proses produksi yang memperhatikan dampak lingkungan serta program kemitraan yang membuka peluang usaha bagi masyarakat Kabupaten Cirebon. Melalui budidaya maggot BSF, mitra memperoleh sumber pendapatan baru, sementara program pengolahan sampah organik yang dijalankan turut berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif limbah dan menjaga kelestarian lingkungan.

## KESIMPULAN

**Implementasi** *green input* pada UMKM Ombah Grup Indonesia dilakukan melalui kerja sama dengan mitra Long Rich, masyarakat sekitar, dan SPPG dalam penyediaan serta pengelolaan sampah organik yang ramah lingkungan. ***Green process*** diwujudkan melalui pengolahan limbah menggunakan teknologi biokonversi, penerapan ekonomi sirkular, pendampingan mitra, dan pengembangan usaha berbasis edukasi lingkungan. ***Green output*** tidak hanya berupa produk hasil olahan, tetapi juga jasa pelatihan dan edukasi lingkungan. Sementara itu, *green marketing* diterapkan melalui strategi pemasaran yang memanfaatkan media daring maupun luring. Implementasi *green economy* memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, yang ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan usaha, terciptanya peluang usaha baru, serta meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Dari aspek sosial, penerapan *green economy* memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa dan dunia pendidikan melalui berbagai program pengelolaan lingkungan dan pengembangan pertanian berkelanjutan. Sementara itu, pada aspek lingkungan, Ombah Grup Indonesia berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui program penanaman, hidroponik, pengolahan limbah, dan edukasi lingkungan. Hingga saat ini, UMKM Ombah bersama para mitranya telah berhasil mengolah sekitar 30 Ton sampah organik, dengan kapasitas pengolahan rutin mencapai sekitar 3 kuintal per minggu. Implementasi *green economy* di Ombah Grup Indonesia sejalan dengan prinsip-prinsip maqasid syariah. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip *hifz* al-din karena mendukung pelestarian lingkungan. Pemanfaatan sampah organik yang semula tidak bernilai ekonomi menjadi maggot bernilai jual mencerminkan prinsip hifz al-mal. Pengolahan sampah secara ramah lingkungan serta edukasi kepada generasi muda mengenai pelestarian lingkungan selaras dengan prinsip *hifz al-nafs* dan *hifz al-nasl*. Selain itu, pemanfaatan limbah sisa budidaya maggot untuk mencegah pencemaran lingkungan mencerminkan penerapan prinsip *hifz al-'aql* dan *hifz al-bi'ah* dalam menjaga kualitas lingkungan dan keberlangsungan hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya. Pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan merupakan strategi penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ombah Grup Indonesia mengimplementasikan strategi tersebut melalui program kemitraan berbasis edukasi lingkungan yang mampu menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat Kabupaten Cirebon. Selain itu, pengelolaan sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi menunjukkan upaya optimalisasi sumber daya sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

## REFERENCES

Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid syariah dalam pengembangan ekonomi Islam (Analisis komprehensif dan implementasi). Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES), 2(3), 95–100. https://doi.org/10.5281/zenodo.14522804

Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid syariah dalam pengembangan ekonomi Islam (Analisis komprehensif dan implementasi). Journal of Sharia Economics Scholar

(JoSES), 2(3), 95–100. https://doi.org/10.5281/zenodo.14522804
Baskoro, Sentot Eko, Sri Yani Kusumastuti, Afdhal Chatra, and Jafar Mukhlis. 2025. *GREEN ECONOMY: Konsep, Prinsip, Dan Penerapan*. 1st ed. ed. Fatimah Ananda Permadani. Yogyakarta: Star Digital Publishing.
Biby, S., Asbar, Y., & Jufridar. (2023). The analysis of the green economy implementation on sustainability small and medium enterprise in Lhokseumawe City. E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 24(1), 31–37. https://doi.org/10.29103/e-mabis.v24i1.875
BPS Indonesia. 2024. "Profil Industri Mikro Dan Kecil 2024." *Badan Pusat Statistik* 15.
Kementrian Lingkungan Hidup. 2025. "SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional." https://portal-sipsn.kemenlh.go.id/ (March 9, 2026).
Munizu, M., Tandiono, R., Pravitasari, E., Chatra P, M. A., Kardini, N. L., Ermanuri, Hendrawan, H., Nur, T., Siswanto, A., & Manuaba, I. B. K. (2023). *UMKM: Peran pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Pattiasina, R Y, J Surya, A Nasori, S J Saununu, M Faisal, Y Yusriadin, H M Arifin, et al. 2025. *Manajemen UMKM Di Era Digital*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. https://books.google.co.id/books?id=Z0lPEQAAQBAJ.
Putri, Amalia, and Noorma Sari. 2024. "Pembangunan Ekonomi Syariah: Peran Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Hijau." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3(2): 401–8.
Royani, R. (2025). Filsafat hukum ekonomi syariah: Fondasi epistemologis dan implementasi kontemporer. Tren Digital Publishing.
Santika, Erlina Fury. 2023. "Perubahan Iklim Ekstrem Hingga Pencemaran Tanah Jadi Masalah Lingkungan Yang Disorot Warga Dunia." *databoks*. https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/831efb0d349b501/perubahan-iklim-ekstrem-hingga-pencemaran-tanah-jadi-masalah-lingkungan-yang-disorot-warga-dunia (March 2, 2026).
Sumarta, Sumarta, Burhandin Burhanudin, and Tenda Budiyanto. 2024. "Maqasid Al-Syariah Mendorong Keadilan Dan Keseimbangan Dalam Hukum Islam." *Khulasah: Islamic Studies Journal* 6(1): 16–31.
Tambunan, T. T. H. (2012). Usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting. LP3ES.
Wahida, K., & Uyun, H. (2023). Tatanan Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui green economy. Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial, 1(2), 14–26. https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.291